

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Wawancara

Pada bagian pedoman wawancara, peneliti menggunakan Wawancara tidak terstruktur metode wawancara yang memiliki struktur fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jawaban responden. Peneliti menerapkan metode wawancara tidak terstruktur, di mana pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang luas dan mendalam.

a. Pedoman Wawancara Untuk Pendeta, dan Majelis

1. Menurut bapak/ibu apakah peran pendidikan agama Kristen sudah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda untuk perkembangan iman?
2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana Peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan iman pemuda dan apa saja program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk perkembangan iman pemuda?
3. Menurut bapak/ibu perkembangan iman pemuda itu seperti apa ketika dilihat dari teori James W. Fowler dan kategori iman pemuda masuk pada tahap perkembangan iman seperti apa?

b. Pedoman Wawancara untuk Pemuda

1. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengenal Tuhan lebih dalam?
 - a. Bagaimana cara kamu untuk mengenal Tuhan lebih dalam?
 - b. Rutinitas ibadah seperti apa yang kamu miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam?
 - c. Tantangan apa yang kamu hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan?
2. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengembangkan kepercayaan?
 - a. Bagaimana cara kamu untuk mengembangkan kepercayaan/iman?
 - b. Apa saja kegiatan Rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan/keyakinan kamu?
 - c. Seperti apa tantangan dan hambatan yang kamu hadapi dalam mempertahankan kepercayaan kamu?
3. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengembangkan Identitas Iman?
 - a. Apa pemahaman kamu tentang identitas iman?
 - b. Bagaimana cara kamu mengembangkan identitas diri sebagai orang yang beriman?
 - c. Apa saja tantangan tersulit kamu dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan di masa muda?

4. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja?
 - a. Apa yang membuat kamu tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja?
 - b. Apa saja kegiatan gereja yang dapat membangkitkan semangat kamu dalam mengembangkan iman?
 - c. Apa yang mempengaruhi sehingga kamu tidak aktif dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya?

2. Pedoman Observasi

Observasi ini dilaksanakan di Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) Jemaat Moria To'barana', secara khusus dalam ibadah pemuda.

- a. Mengamati Perkembangan Iman Pemuda Di GPSDI Jemaat Moria To'barana' Baruppu'
- b. Mengamati partisipasi dalam kegiatan gereja (kurang aktif, tidak hadir)
- c. Mengamati perilaku dan sikap dalam kegiatan gereja (kurang antusias, tidak peduli).
- d. Mengamati perubahan perilaku dan sikap seiring waktu (kurang konsisten, tidak stabil).

- e. Mengamati keseriusan pemuda dalam mengikuti ibadah (membuka sosial media dan bercerita dengan teman saat ibadah sedang berlangsung).

Transkrip Wawancara Penulis Dengan Sidang Gembala dan Majelis

Gereja GPSDI Jemaat Moria To'barana' Baruppu'

Informan : Informan pertama Gembala sidang, Informan kedua, Ketiga, dan keempat adalah Majelis Gereja

Penulis : Menurut bapak/ibu apakah peran pendidikan agama Kristen sudah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda untuk perkembangan iman?

Informan 1 : Iya telah melaksanakan tugasnya. Peran Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membimbing dan mengembangkan iman pemuda melalui pendeta dan guru. Peran pendidikan agama kristen ee memiliki peran penting dalam membentuk, membimbing dan mengembangkan iman pemuda. Karena lewat pendidikan agama kristen pemuda memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran dasar kristen oh kekristenan, seperti saling mengasihi dan membentuk karakter pemuda agar mencerminkan nilai apa kris apa nilai kristiani, kejujuran, rendah hati dan tanggung jawab dan kasih terhadap sesama.

Informan 2 : Iya pendidikan agama Kristen telah melaksanakan bimbingannya. Aa kalau perannya itu ee menolong pemuda untuk mengerti dan memahami jati diri sebagai orang kristen. Itu pertama. Kedua ee melalui pendidikan agama itu ee generasi muda itu dapat dirubah, menolong pemuda untuk berubah dalam sikap, tindakan dan perbuatan, sehingga sesuai dengan Firman Tuhan dan kehendak Tuhan ya. Akan tetapi masih ada beberapa pemuda yang belum

berubah dalam sikapnya, maupun perbuatannya karena belum memahami sepenuhnya apa itu iman, apakah iman sepenting itu

Informan 3 : Iya telah melaksanakan perannya lewat proses membimbing. Peran Pendidikan agama Kristen memiliki peran penting dalam membimbing dan mengembangkan iman pemuda melalui pendeta dan guru. Karena lewat pendidikan agama Kristen pemuda memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran-ajaran dasar kekristenan seperti nilai-nilai keimanan, nilai-nilai moral saling mengasihi dan membentuk karakter pemuda agar mencerminkan nilai-nilai kristiani seperti kejujuran, rendah hati, tanggung jawab dan kasih terhadap sesama.

Informan 4 : Iya telah melaksanakan perannya dalam membimbing. perannya ee mungkin juga untuk membentuk ee iman kekristenan anak muda, mempererat persekutuan anak muda dan juga ee memperkuat kekristenan anak muda tersebut.

Penulis : Menurut Bapak/Ibu bagaimana peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan iman pemuda dan apa saja program atau kegiatan yang dilaksanakan untuk perkembangan iman pemuda?

Informan 1 : Peran pendidikan agama kristen membimbing perkembangan pemuda melalui Kegiatan ibadah atau program yang dilaksanakan untuk mendukung perkembangan iman pemuda di GPSDI Jemaat Moria yaitu ibadah pemuda yang diadakan satu kali dalam satu minggu.

Informan 2 : Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap perkembangan iman pemuda tentu melalui program atau kegiatan.

Itu program yang kita harus lakukan pertama-tama adalah memberikan pembimbingan konseling jadi ee para pemuda itu kita beri dia konseling, kedua kita berikan dia ee pemahaman Alkitab tentang iman kristen. Na berikut anak-anak muda ini itu diajak untuk dapat dengan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan peribadatan baik itu ibadah, baik itu *retreat* itu, baik melalui kamp, baik melalui itu diskusi-diskusi, ya tentang iman kristen itu semua dan kemudian kita dorong generasi muda ini ke kegiatan-kegiatan misalnya *refreshing* rohani aa itu. Jadi itu kegiatan-kegiatan seperti itu. Kemudian ya mungkin ee bisa membentuk dirinya menjadi ee generasi muda yang beriman, generasi yang kuat dan kemudian nanti menjadi generasi yang berpengaruh kepada yang lain itu.

Informan 3 : Peran pendidikan agama kristen jelas membimbing perkembangan iman pemuda melalui ee ada berbagai macam kegiatan-kegiatan atau program yang kami lakukan di sini untuk mendukung perkembangan iman pemuda khususnya di kalangan GPSDI Jemaat Moria To'barana' ee antaranya yaitu dengan mengadakan ibadah-ibadah khusus, khususnya dalam kalangan Jemaat GPSDI Moria To'barana' misalnya ee kami mengadakan persekutuan doa, dan kamp Paskah/kamp Natal. Jadi itu adalah ee kegiatan-kegiatan kami atau program kami khususnya dalam mendukung dan membantu pemuda untuk mengembangkan iman mereka.

Informan 4 : Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap perkembangan iman pemuda melalui Pertama aa kegiatan yang dilakukan oleh anak muda di GPSDI Moria To'barana' yaitu persekutuan doa, yang kedua mengikuti kamp paskah/kamp natal yang dilakukan oleh ee baik wilayah maupun daerah.

Penulis : Menurut bapak/ibu perkembangan iman pemuda itu seperti apa ketika dilihat dari teori James W. Fowler dan kategori iman pemuda masuk pada tahap perkembangan iman seperti apa?

Informan 1 : Umm perkembangan iman pemuda yaitu ketika dilihat dari teori Fowler yaa itu proses bertahap di mana seseorang semakin mendalami kepercayaan, memahami siapa Tuhan itu dan bagaimana bertumbuh dalam kedewasaan iman. Perkembangan iman dikatakan ee berkembang ketika seseorang ee apa memiliki kesungguhan dan keterbukaan hati untuk dibentuk oleh Tuhan dalam setiap aspek kehidupan.

Informan 2 : Perkembangan iman pemuda itu ketika merujuk pada teorinya si Fowler itu adalah merupakan sebuah bentuk di mana seseorang itu dari tahap awal pengenalan imannya. Ya pengenalan tentang keselamatan, pengenalan tentang keselamatan, pengenalan tentang siapa Yesus, kemudian, pengenalan tentang apa itu ee Alkitab yang adalah Firman Tuhan, apa itu ibadah ya, kemudian apa itu pelayanan dan kemudian semua aktivitas yang berkait dengan itu itu ee penting sekali itu.

Informan 3 : Ee perkembangan iman pemuda ketika dilihat dari teori James W. Fowler itu seperti meyakini dan mempercayai jika seseorang itu sudah mengalami perubahan dari hal-hal yang tidak baik menjadi baik, dari hal-hal ee misalnya tidak pernah mengikuti ibadah dan sudah mulai rajin pergi ibadah, terlebih khusus dalam ee mendalami Firman Tuhan ya. Itu perkembangan iman yang nampak secara nyata.

Informan 4 : Perkembangan iman pemuda ketika dilihat dari teori Fowler ee yaitu mempercayai perkembangan iman itu dapat mengubah cara

hidup anak muda yang mungkin duluhnya tidak mengenal Kristus dan sekarang mungkin perlahan bisa mengenal Kristus.

Transkrip Wawancara Penulis Dengan Pemuda GPSDI Jemaat Moria

To'barana' Baruppu'

Informan : Informan Kelima, Keenam, Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan adalah Pemuda GPSDI Jemaat Moria To'barana'.

1. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengenal Tuhan lebih dalam?

Informan 5 : Tentu saja Iya Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengenal Tuhan lebih dalam dan mempererat hubungan pribadi setiap pemuda dengan Tuhan. Cara saya mengenal Tuhan lebih dalam yaitu dengan melakukan doa dan meditasi seperti meluangkan waktu setiap hari untuk berdoa, belajar tentang firman Tuhan dan bersekutu. Bukan hanya meminta, tetapi juga untuk mendengarkan bisikan hati dan kehadiran-Nya. kedua berpartisipasi dalam ibadah, seperti ikutserta dalam kegiatan ibadah di gereja, ketiga bersyukur untuk setiap berkat yang telah diterima dari Tuhan. Rutinitas ibadah yang saya miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam adalah berdoa secara konsisten/persekutuan doa, berdoa bukan sekedar doa rutin, tetapi doa yang sungguh-sungguh penuh renungan, syukur, dan permohonan. Tantangan yang saya hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu ee

ketergantungan pada media sosial yang semakin canggih membuat saya terpengaruh sehingga menghambat pertumbuhan rohani dan mempersulit saya untuk mengembangkan identitas diri yang kuat sebagai anak Tuhan.

Informan 6 : Iya eee Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengenal Tuhan lebih dalam dan mempererat hubungan pribadi kita setiap pemuda dengan Tuhan. Oke terima kasih, Cara saya untuk mengenal Tuhan lebih dalam yaitu yang pertama ee yaitu dengan cara belajar tentang Firman Tuhan, kedua bersekutu dengan Tuhan, dan yang terakhir mengandalkan Tuhan. Rutinitas ibadah yang saya miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam yaitu mengikuti ibadah yang diadakan oleh gereja seperti ibadah pemuda. Tantangan yang saya hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu ee ketergantungan pada media sosial

Informan 7 : Iya peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan bimbingannya lewat program atau kegiatan yang telah disusun dalam gereja untuk membawa setiap pemuda untuk mengenal Tuhan. oke terima kasih saya akan menjawab, cara saya mengenal Tuhan lebih dalam yaitu rajin persekutuan, berdoa secara rutin, dan mengikuti setiap kegiatan gereja yang dilakukan setiap tahun. Rutinitas ibadah yang saya miliki untuk mengembangkan iman dan mengenal Tuhan lebih dalam seperti membaca Firman Tuhan secara teratur dan berpartisipasi dalam ibadah, seperti ikut serta dalam kegiatan ibadah di

gereja/komunitas keagamaan. Tantangan yang saya hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu adanya rasa kemalasan yang timbul dalam diri.

Informan 8 : Peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan bimbingannya melalui pendeta dan guru untuk menerapkan nilai-nilai kasih, bahkan memahami ajaran Kristus dalam hal untuk mengenal Tuhan, selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, dan selalu berpegang teguh kepada firman Tuhan. Cara saya mengenal Tuhan lebih dalam yaitu mengandalkan Tuhan dan melibatkan Tuhan dalam segala hal, melibatkan Tuhan dalam segala hal dan berpegang teguh kepada firman Allah. Rutinitas ibadah yang saya miliki untuk mengembangkan iman saya dan mengenal Tuhan lebih dalam yaitu melakukan ibadah secara pribadi setelah itu berdoa, membaca firman Tuhan dan mengambil bagian dalam pelayanan jemaat maupun pemuda. Tantangan yang saya hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu ee kurangnya motivasi yang dalam diri sendiri untuk ee umm aktif dalam kegiatan rohani.

Informan 9 : Peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan bimbingannya melalui pendeta dan guru untuk menerapkan nilai-nilai kasih, bahkan memahami ajaran Kristus dalam hal untuk mengenal Tuhan, selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, dan selalu berpegang teguh kepada firman Tuhan. Cara saya mengenal Tuhan lebih dalam yaitu selalu mendekatkan diri kepada Tuhan, ee melayani Tuhan dengan segenap hati dan selalu

berpegang teguh kepada Firman Tuhan. Rutinitas ibadah yang saya miliki untuk mengembangkan iman saya dan mengenal Tuhan lebih dalam yaitu melakukan ibadah secara pribadi setelah itu berdoa, membaca firman Tuhan dan mengambil bagian dalam pelayanan jemaat maupun pemuda. Tantangannya adalah yang saya hadapi dalam menjaga hubungan dengan Tuhan yaitu kurangnya motivasi dalam diri sendiri untuk aktif dalam kegiatan rohani.

2. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengembangkan kepercayaan?

Informan 5 : Iya, Peran pendidikan agama kristen membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan kepercayaan ee melalui pembentukan karakter dan itu kepribadian pemuda, sehingga iman pemuda bertumbuh dan menjadi dasar bagi perilaku yang bertanggung jawab dan bermoral. Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya seperti membaca Alkitab dan berdoa kedua hal ini saya lakukan dengan teratur untuk mengembangkan iman saya. Dengan membaca Alkitab dan berdoa bukan hanya mengembangkan iman tetapi membantu saya untuk mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana menjadi pribadi yang lebih baik dan kuat. Bentuk kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan/keyakinan saya ee retreat dan kamp bentuk kegiatan ini yang dapat mengembangkan iman atau kepercayaan saya terhadap Tuhan dan kedua kegiatan ini dapat membawa saya lebih

dekat dengan Tuhan dan mengajarkan saya untuk membantu sesama dalam kegiatan apapun ee contohnya seperti kegiatan kamp itu. Tantangan atau hambatan yang ee saya hadapi dalam mempertahankan kepercayaan saya umm yaitu kesibukan duniawi seperti dipengaruhi oleh pekerjaan sehari-hari yang dapat ee menghambat ee saya dalam meluangkan waktu dengan Tuhan.

Informan 6 : Ee iya Peran pendidikan telah melaksanakan bimbingannya melalui program yang diajarkan oleh pendeta dan guru, cara untuk mengembangkan kepercayaan yaitu dengan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, serta mengembangkan rasa Syukur dan memperdalam nilai-nilai iman talenta. Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya yaitu dengan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, serta mengembangkan rasa Syukur dan memperdalam nilai-nilai iman. Ee tantangan atau hambatan yang saya hadapi dalam mempertahankan kepercayaan saya yaitu seperti ee adanya keraguan, itu juga moral seperti menghadapi situasi yang sulit.

Informan 7 : Iya Peran pendidikan telah melaksanakan bimbingannya melalui program yang diajarkan oleh pendeta dan guru, cara untuk mengembangkan kepercayaan yaitu dengan membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, serta mengembangkan rasa Syukur dan memperdalam nilai-nilai iman talenta. Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya yaitu Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya yaitu dengan

membangun hubungan pribadi dengan Tuhan, dan memperdalam nilai-nilai iman. Tantangannya itu seperti adanya keraguan dalam diri sendiri.

Informan 8 : Ee iya peran apa pendidikan agama kristen itu telah membimbing pemuda dalam mengembangkan iman atau kepercayaan yaitu melalui pengajaran iman kristiani. Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya yaitu dengan cara memperdalam nilai-nilai iman, serta nilai-nilai keagamaan dan selalu mengandalkan Tuhan, selalu takut akan Tuhan, dan selalu menjadi pribadi yang lebih baik, takut akan Tuhan dan mengembangkan setiap talenta. Kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan yaitu pelayanan gereja, baik seperti *singers*, pemusik dan persekutuan doa. Adapun tantangan yang saya hadapi seperti terpengaruh dari lingkungan yang membawa pengaruh tidak baik dan media sosial.

Informan 9 : O tentu saja peran apa pendidikan agama kristen itu telah membimbing pemuda dalam mengembangkan iman atau kepercayaan yaitu melalui pengajaran iman kristiani. Cara saya untuk mengembangkan kepercayaan atau iman saya yaitu dengan cara memperdalam nilai-nilai iman, serta nilai-nilai keagamaan dan selalu mengandalkan Tuhan, selalu takut akan Tuhan, dan selalu menjadi pribadi yang lebih baik, takut akan Tuhan dan mengembangkan setiap talenta. Kegiatan rohani yang dapat mengembangkan kepercayaan yaitu pelayanan gereja, baik seperti *singers*, pemusik dan persekutuan doa. Adapun ee tantangannya

yang saya hadapi seperti terpengaruh dari lingkungan yang membawa pengaruh tidak baik dan media sosial.

3. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk mengembangkan Identitas Iman?

Informan 5 : Peran pendidikan agama kristen ini telah melaksanakan perannya dalam hal membimbing ee setiap kami kaum muda menuju kedewasaan iman, bahkan membimbing kami setiap pemuda untuk menjadikan ee kami ini menjadi pemuda yang dapat memberikan teladan kepada sesama kami. Yang saya pahami tentang identitas iman itu adalah ee suatu keyakinan atau kepercayaan Tuhan. Identitas iman adalah ketika saya percaya bahwa iman itu timbul dari dalam diri kita dan iman itu membentuk dan mengajar setiap pribadi saya untuk mengenal siapa diri saya yang sebenarnya begitu. Cara saya mengembangkan identitas diri sebagai orang yang beriman yaitu ee mendalami hubungan pribadi dengan Tuhan, menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari seperti mengasihi sesama dan ee mengembangkan kesadaran diri. Tantangan tersulit saya dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu yang pertama bertanya tentang iman dan keraguan, seperti saya masi tidak yakin dan keraguan, seperti saya masi tidak yakin dan belum merasakan iman. Yang kedua terpengaruh oleh sesama yang seringkali berperilaku yang tidak sopan, sehingga mempengaruhi saya.

Informan 6 : Peran pendidikan agama kristen eee membimbing kami kami kaum muda menuju kedewasaan iman, bahkan membimbing kami setiap pemuda untuk menjadikan ee kami ini menjadi pemuda yang dapat memberikan teladan kepada sesama kami. Yang saya Pahami tentang identitas iman adalah identitas iman adalah umm suatu kepercayaan atau ee tahap awal pengenalan iman seseorang. Ee yang saya pahami tentang identitas iman yaitu adalah ee suatu keyakinan atau kepercayaan Tuhan. Identitas iman adalah ketika saya percaya bahwa iman itu timbul dari dalam diri kita. Ee kalua Cara saya mengembangkan identitas diri sebagai orang yang beriman yaitu ee mendalami hubungan pribadi dengan Tuhan, menerapkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari seperti mengasihi sesama. seperti saya masi tidak yakin dan keraguan, seperti saya masi tidak yakin dan mencari keseimbangan antara iman dan kehidupan sehari-hari.

Informan 7 : Peran pendidikan agama kristen ee telah melaksanakan perannya dalam membimbing pemuda lewat setiap kegiatan atau program yang telah dirancang oleh pengurus dalam gereja. Yang saya pahami tentang identitas iman adalah jati diri seseorang yang ee mencerminkan keyakinannya kepada Tuhan, na seperti mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru selamat dan ee menjalani hidup ee apa sesuai dengan ajaran Alkitab. Cara saya mengembangkan identitas diri sebagai orang beriman yaitu menjadi teladan di mana pun saya berada ee contohnya dalam ee lingkungan sekolah dan ya lingkung gereja juga

bahkan masyarakat. Bahkan sistem dalam ibadah dan pelayanan seperti mengikuti ibadah secara rutin dan terlibat dalam pelayanan yang aktif. Tantangan tersulit saya dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu sering terpengaruh dari ee pertama pergaulan dan gaya hidup modern dan kedua terpengaruh dari kemalasan saya sendiri.

Informan 8 : Peran pendidikan agama kristen berperan penting dalam ee hal membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan iman, agar lewat iman itu ya pemuda dapat ee itu menghadapi tantangan bahkan kesulitan yang ada. Yang saya pahami tentang identitas iman yaitu jati diri seseorang dalam mengembangkan imannya, di mana seseorang ingin mendalami imannya dengan cara mendalami setiap ee ajaran nilai-nilai kekristenan dan keagamaan. Cara saya mengembangkan identitas diri sebagai orang yang beriman adalah terus mengembangkan talenta yang Tuhan berikan kepada saya seperti dalam hal pelayanan, selalu saat pada perintah Tuhan dan menjadi pribadi yang selalu mengandalkan Tuhan. Tantangan tersulit saya dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan di masa muda yaitu terpengaruh dari sosial media dan kesibukan (pekerjaan).

Informan 9 : Peran pendidikan agama kristen berperan penting dalam ee hal membimbing setiap pemuda untuk mengembangkan iman, agar lewat iman itu ya pemuda dapat ee itu menghadapi tantangan bahkan kesulitan yang ada. Pemahaman saya tentang identitas iman adalah di mana

seseorang memahami dirinya sebagai orang yang beriman atau identitas iman juga sering dikatakan kepribadian kristen. Cara saya mengembangkan identitas diri sebagai orang yang beriman yaitu dengan cara yang pertama saya harus mengenal diri saya terlebih dahulu dan menjadi pribadi yang selalu mengandalkan Tuhan. Tantangan tersulit saya dalam mengembangkan identitas diri sebagai anak Tuhan ee di masa muda yaitu ya terpengaruh dari sosial media dan kesibukan lainnya.

4. Apakah peran pendidikan agama kristen telah membimbing kamu dalam mengembangkan iman untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja?

Informan 5 : Ya peran pendidikan agama kristen adalah salah satu proses yang dirancang dan memiliki peran khususnya dalam membimbing pemuda menuju kedewasaan iman lewat kegiatan dalam gereja. Yang membuat saya tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja di mana ketika saya berpartisipasi aktif dalam gereja dapat membantu saya untuk mengalami kehadiran Tuhan, membantu saya dalam menumbuh kembangkan iman saya, dan ingin memperkuat hubungan dengan Tuhan, dan meningkatkan pengalaman spiritual. Kegiatan gereja yang dapat mengembangkan semangat saya dalam mengembangkan iman yaitu pertama *retreat* rohani, dan kedua diskusi Alkitab dan kegiatan lainnya. Adapun pengaruh sehingga saya tidak aktif dalam pelayanan gereja yaitu tidak ada dukungan dan motivasi, adanya kesibukan pribadi, atau keterbatasan waktu.

Informan 6 : Ya betul sekali bahwa peran pendidikan agama kristen adalah salah satu proses yang dirancang dan memiliki peran khususnya ee dalam membimbing pemuda menuju ee kedewasaan iman lewat kegiatan dalam gereja. Yang membuat saya tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja ingin memperkuat hubungan dengan Tuhan, dan meningkatkan pengalaman spiritual. Kegiatan gereja yang dapat mengembangkan semangat saya dalam mengembangkan iman yaitu pertama *retreat* rohani, dan kedua diskusi Alkitab dan kegiatan lainnya. Ee adapun pengaruh sehingga saya tidak aktif dalam pelayanan gereja yaitu kurangnya motivasi, dan keterbatasan waktu.

Informan 7 : Ee Peran pendidikan agama kristen ee telah melaksanakan perannya untuk membimbing kami kaum muda dan mendorong setiap pemuda melalui pengetahuan sehingga kami pemuda aktif dalam pelayanan. Yang membuat saya tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja yaitu pertama ingin melibatkan diri untuk aktif pelayanan, kedua ingin bertumbuh dalam iman dan ketiga ingin menemukan makna dan tujuan hidup dalam kegiatan gereja. Kegiatan gereja yang dapat mengembangkan semangat saya dalam mengembangkan iman yaitu *camp* paskah dan natal. Yang mempengaruhi sehingga saya tidak aktif dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya terpengaruh dari lingkungan yang membawa dampak buruk (pergaulan).

Informan 8 : Ya peran pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan gereja lewat program-program yang telah dirancang dengan baik. Yang membuat saya tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja adalah ingin mempererat persaudaraan dengan sesama pemuda, dalam pelayanan ataupun kegiatan rohani lainnya seperti itu, ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik dan menjadi teladan yang baik bagi sesama pemuda. Kegiatan gereja yang dapat membangkitkan semangat saya dalam mengembangkan iman saya yaitu melalui pelayanan baik dalam jemaat maupun pemuda, perlombaan *tambourine*, Persekutuan doa dan kegiatan organisasi kerohanian. Adapun pengaruh sehingga saya tidak aktif dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya ya karena jujur terpengaruh dari media sosial yang membuat saya bermalas-malasan begitu.

Informan 9 : Ee peran ee pendidikan agama kristen telah melaksanakan perannya dalam membimbing setiap pemuda untuk aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan gereja lewat program-program yang telah dirancang di gereja. Yang membuat saya tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gereja yaitu ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik dan ingin menjadi teladan bagi sesama. Kegiatan gereja yang dapat ee membangkitkan semangat saya dalam mengembangkan iman saya yaitu melalui pelayanan pemuda, Persekutuan doa dan kegiatan organisasi kerohanian. Adapun pengaruh sehingga saya tidak aktif

dalam pelayanan gereja dan kegiatan gereja lainnya yaitu karena terpengaruh dari media sosial yang membawa pengaruh buruk.